

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang penulis lakukan pada pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih siswa di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka penulis dapat mengambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dan guru memilih strategi pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan melihat terlebih dahulu materi apa yang akan disampaikan. Hal itu dilakukan guru untuk memudahkan dalam menyampaikan pembelajaran dan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran serta untuk membuat peserta didik ikut berperan aktif dalam pembelajaran yang dilakukan. Adapun pola pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilaksanakan dengan beberapa komponen yaitu:
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan pre tes di awal pembelajaran yang dilaksanakan
 - b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Memberi stimulasi dengan cara guru memberikan penjelasan umum kepada siswa terhadap yang akan mereka pelajari
 - d. Memberikan petunjuk pelajaran dengan cara guru membimbing siswa ketika proses pembelajaran menggunakan strategi *active learning*,

- e. Menimbulkan penampilan peserta didik dengan cara tanya jawab, kerja kelompok, dan membaca keras
 - f. Memberi umpan balik berupa tanya jawab guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa,
 - g. Menilai penampilan dan menyimpulkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *active learning* pada pembelajaran Fiqih di MAN 2 Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah:
- a. Faktor pendukung sebagai berikut: faktor guru, guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman mengajar beliau yang sudah lama yaitu mengajar selama 13 tahun. Faktor siswa, siswa tersebut memiliki minat dan perhatian terhadap pembelajaran *active learning* pada mata pelajaran Fiqih dengan rata-rata semua siswa merasa bersemangat, dan merasa termotivasi untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Faktor sarana dan prasarana sudah cukup untuk mendukung proses pembelajaran yang dilakukan meskipun terdapat 1 kelas yang LCD tidak berfungsi saat ingin digunakan.
 - b. Faktor penghambat di sini hanya ada satu yaitu faktor alokasi waktu, menurut guru meskipun pembelajaran berjalan dengan lancar tetapi strategi pembelajaran itu menghendaki alokasi waktu yang lebih banyak demi tercapainya penguasaan kompetensi bagi seluruh siswa.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru pengajar agar lebih dapat menguasai mengenai strategi pembelajaran, apalagi mengenai strategi pembelajaran aktif untuk

dapat lebih mudah memotivasi siswa dan dapat memunculkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran serta mampu membuat siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

2. Untuk peserta didik diharapkan agar lebih bisa meningkatkan perhatian dan keaktifan dalam pembelajaran dengan selalu menimbulkan motivasi belajar bagi diri sendiri dan jangan berhenti untuk selalu menuntut ilmu.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pola pembelajaran active learning pada pembelajaran Fiqih, dan sebagai bahan perbandingan untuk lebih memperdalam penelitian dan menyempurnakan penelitian ini.